

ABSTRAK

Intan Nur Aini, 210521100085, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Modal Budaya dalam Upaya Pengembangan Dan Pelestarian Wisata Religi Makam Pahlawan Nasional KH Abdul Wahab Chasbullah Di Desa Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis modal budaya yang ada dalam upaya pengembangan dan pelestarian di Makam KH Abdul Wahab Chasbullah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan modal Miles dan Huberman. Teknik verifikasi data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori modal budaya Pierre Bourdieu sebagai pisau analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal budaya memainkan peran penting dalam keberlangsungan wisata religi tersebut. Modal budaya melekat terlihat dari kegiatan rutin seperti haul tahunan dan ziarah santri mingguan. Modal budaya terobjektifikasi tampak pada keberadaan nisan, simbol merah putih, dan sumur tua yang diyakini memiliki nilai spiritual. Sedangkan modal budaya terinstitusionalisasi diwujudkan melalui dukungan kelembagaan dari Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Pemerintah Kabupaten Jombang. Ketiga bentuk modal budaya tersebut membentuk sinergi dalam menjaga eksistensi serta meningkatkan daya tarik Makam KH Abdul Wahab Chasbullah sebagai destinasi wisata religi. Dengan demikian, modal budaya dalam tiga bentuk tersebut menjadi elemen strategis dalam upaya pengembangan dan pelestarian wisata religi Makam Pahlawan Nasional KH Abdul Wahab Chasbullah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Modal Budaya, Upaya Pengembangan, Upaya Pelestarian, Wisata Religi, Makam KH Abdul Wahab Chasbullah

ABSRTACT

Intan Nur Aini, 210521100085, Sociology Study Program, Departement of Social dan Cultural Sciences, Faculty Social dan Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura. " Cultural Capital in Efforts to Develop and Preserve Religious Tourism at the Tomb of National Hero KH Abdul Wahab Chasbullah in Tambak Rejo Village, Jombang District, Jombang Regency "

The purpose of this research is to analyze the cultural capital involved in the development and preservation efforts of the KH Abdul Wahab Chasbullah pilgrimage site. This study employs a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis follows the Miles and Huberman model, and data verification was conducted through source triangulation. Pierre Bourdieu's theory of cultural capital serves as the analytical framework.

The results indicate that cultural capital plays a significant role in sustaining the religious tourism at the site. Embodied cultural capital is reflected in routine activities such as the annual haul (commemoration) and weekly pilgrimages by Islamic boarding school students. Objectified cultural capital appears in the form of tombstones, the red-and-white flag symbol, and an old well believed to possess spiritual value. Institutionalized cultural capital is evident through institutional support from the Bahrul Ulum Islamic Boarding School and the Jombang Regency Government. These three forms of cultural capital synergize to maintain the site's existence and enhance its appeal as a religious tourism destination. Thus, the three forms of cultural capital serve as strategic elements in the sustainable development and preservation of the religious tourism site at the National Hero KH Abdul Wahab Chasbullah's tomb.

Keywords: Cultural Capital, Development Efforts, Preservation Efforts, Religious Tourism, KH Abdul Wahab Chasbullah's Tomb,